

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian, pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap hasil belajar dan minat belajar peserta didik kelas VII, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran pada materi perbandingan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari uji anova, diperoleh *posttest* dari kelas eksperimen dengan hasil nilai $F_{hitung} = 11.85$ dan nilai signifikansi (Sig) adalah 0.001. Karena $F_{hitung} > \alpha$ ($11.85 > 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan nilai signifikansi 0.001 atau $P\text{-value} < \alpha$ ($0.001 < 0.05$) sehingga didapatkan hasil rata-rata nilai skor *posttest* pada kelas eksperimen lebih baik daripada rata-rata nilai *posttest* pada kelas kontrol. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.
2. Minat belajar peserta didik diukur dengan memberikan lembar kuesioner minat belajar peserta didik. Hasil dari kuesioner digunakan untuk melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap minat belajar peserta didik. Hasil analisis kuesioner respon peserta didik diperoleh persentase untuk keseluruhan pernyataan $\geq 70\%$ merespon positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Berdasarkan hasil dari persentase yang telah diperoleh disimpulkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan model *Two Stay Two Stray* berpengaruh positif terhadap minat belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Model pembelajaran Two Stay Two Stray ini mempunyai dampak positif bagi hasil belajar peserta didik, oleh karena itu guru diharapkan dapat menguasai model pembelajaran ini dan model lainnya yang lebih menantang peserta didik untuk belajar sehingga menciptakan suasana belajar yang menarik dalam proses pembelajaran

2. Bagi Sekolah

Sarana dan prasarana serta fasilitas pembelajaran harus dioptimalkan agar proses pembelajaran tidak terhambat sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah

3. Bagi Peneliti lain

Peneliti lain agar dapat mengambil manfaat dari penelitian ini serta kekurangan-kekurangannya seperti pembuatan instrumen yang dipakai untuk penelitian, agar nantinya dapat dibuat acuan dan perbaikan pada skripsi selanjutnya.